

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* PADA
MATERI SISTEM HORMON UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN
HASIL BELAJAR KOGNITIF SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 LEIHITU
KECAMATAN LEIHITUKABUPATEN MALUKU TENGAH**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ambon



Ditulis Oleh:

SUYATMAN. S. LAITUPA

NIM: 0120402239

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
JURUSAN PENDIDIKAN BIOLOGI
AMBON
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* Pada Materi Sistem Hormon Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Leihitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah

NAMA : Suyatman S Laitupa

NIM : 0120402239

JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN BIOLOGI / F

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari _____, Tanggal _____ Bulan _____ Tahun _____ dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Janaba Renngiwur, M.Pd (.....
)


PEMBIMBING II : Zamrin Jamdin, M.Pd (.....
)

PENGUJI I : Nur Alim Natsir, M.Si (.....
)


PENGUJI II : Masita, M.Pd (.....
)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon


Janaba Renngiwur, M. Pd
NIP. 198009122005012008

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan keguruan IAIN Ambon


Dr. Samud Umaella, M. Pd
NIP. 196507061992031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suyatman S. Laitupa
Nim : 0120402239
Jenjang : S1
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing*
Pada Materi Sistem Hormon Untuk Meningkatkan
Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas
XI SMA Negeri 5 Leihitu Kecamatan Leihitu


Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/ karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, April 2019

Saya Yang Menyatakan




Suyatman S. Laitupa
NIM : 0120402239

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Kemenangan Bukanlah Segala-Galanya, Tapi Perjuangan Untuk Menang Adalah Segala-Galanya”.

“Proses Adalah Esensi Hasilnya Adalah Eksistensi”

PERSEMBAHAN

Memberikan yang terbaik untuk orang-orang yang kita cintai dan sayangi adalah tujuan dan indahny hidup lebih bermakna. Dengan hati yang tulus kupersembahkan buah karya ini kepada: Bapak dan ibu yang sangat penulis sayangi dan cintai, yang senantiasa membimbing dalam do'a, materi dan senantiasa memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Ayahanda tercinta Yanto Suhardi Laitupa dan Ibunda Nurbia Laitupa yang selama ini dengan penuh ketulusan hati membimbingku menjadi yang terbaik.
2. Adik-adikku. (Sujono Suhardi Laitupa, Indra Wati Laitupa, Suritna Wati Laitupa, Chindiyawati Laitupa).
3. Almamater Tercinta Institut Agama Islam Negeri IAIN Ambon.

Penulis hanya titipkan tulisan sederhana ini sebagai tanda cinta kasih.

ABSTRAK

Suyatman.S.Laitupa, NIM:0120402239, Pembimbing I: Janaba Renngiwur, M.Pd. Pembimbing II: Zamrin Jamdin, M.Pd. Judul : “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* Pada Materi Sistem Hormon Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Leihitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Posing* terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas XI SMA Negeri 5 Leihitu. Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 November 2017 sampai 14 Desember 2017 di SMA Negeri 5 Leihitu. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPA yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 18 orang anak perempuan.

Data penelitian ini berupa motivasi dan hasil belajar siswa. Motivasi belajar siswa diketahui dari hasil angket dan lembar observasi, sedangkan hasil belajar siswa diketahui dari hasil evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir siklus. Ketuntasan belajar dianalisis dengan menggunakan hasil skor evaluasi yang dilaksanakan di setiap siklus menggunakan kriteria ketuntasan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis, dengan model pembelajaran *Problem Posing* berhasil meningkatkan motivasi belajar dimana motivasi pada siklus II menunjukkan peningkatan, dengan nilai rata-rata 66.00, dan nilai presentase 89.28%. Jika di bandingkan siklus I dengan nilai rata-rata 60.57, dan nilai presentase 46.42%. Dari hasil evaluasi di setiap siklus juga mengalami peningkatan, pada siklus I sebesar 61.25 dan hasil belajar pada siklus II sebesar 75.71 dengan peningkatan sebesar 14.46. Ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 75.00% dan pada siklus II meningkat menjadi 92.85% Jadi, ketuntasan belajar mengalami peningkatan sebesar 17.85%.

Kata Kunci : ***Problem Posing*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Sistem Hormon.**

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul. *“Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing Pada Materi Sistem Hormon Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas XI Sma Negeri5 Leihitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah”*.

Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa’atnya dihari kemudian. Amin. Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta Yanto S. Laitupa dan Ibundaku tersayang Nurbia Laitupa yang selalu memberikan do’a, motivasi, dukungan dan bantuan baik material maupun non material kepada penulis.
2. Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag, selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Mohdar Yanlua, M.H.I, selaku Wakil Rektor I, Dr. Ismail DP, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I, selaku Wakil Rektor III.
3. Dr. Samad Umarella, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, Dr. Patma Sopamena, M.Pd, selaku Wakil Dekan I, Ummu Sa’idah, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan III.
4. Janaba Renngiwur, M.Pd, sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Biologi, dan, sebagai sekretaris Jurusan Pendidikan Biologi

segenap dewan guru SMA Negeri 5 Leihitu, terimakasih atas semua bantuannya.

5. Kedua orang tuaku, Ayahanda tercinta Yanto S. Laitupa dan Ibundaku tersayang Nurbia Laitupa yang selalu memberikan do'a, motivasi, dukungan dan bantuan baik material maupun non material kepada penulis.
6. Saudara/i (Sujono S Laitupa, Ahmad Huath, Jufri Laitupa, Rizki Kotala, Gani Makatita, Suritna W Laitupa, Indra W Laitupa, Cindiawati Laitupa, Madina Kotala, Mina Laitupa, dan Alm. Nirmala Sari Huath). Beserta Keluarga Besar yang lainnya yang belum sempat disebutkan yang selama ini telah banyak membantu dan memotivasi saya dalam menyelesaikan perkuliahan saya.
7. Teman-teman yang selalu memberikan motivasi kepada penulis, Eyel, Napen, Kadir, Chalo, Wahyu. Dan Yang tak sempat penulis sebutkan namanya.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali seberkas do'a semoga amal baiknya diterima sebagai amal shaleh.

Akhirnya penulis berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca yang budiman. Amin.

Ambon, April 2019

Penulis



Suyatman S. Laitupa
NIM. 0120402239

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Penjelasan Istilah	5
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	7
B. Kerangka Berpikir	27
C. Hipotesis Tindakan	27
BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Subyek Penelitian	28
C. Waktu dan Tempat Penelitian	28
D. Kolaborator	28
E. Metode Pengumpulan Data Teknik Pengumpulan Data	28
F. Metode Penelitian	29
G. Metode Analisis Data	30

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Motivasi Belajar Pra Siklus	38
2. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	38
3. Deskripsi Hasil Belajar Pra Siklus	40
4. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	41
B. Pembahasan	44
1. Motivasi Belajar	44
2. Hasil Belajar	46

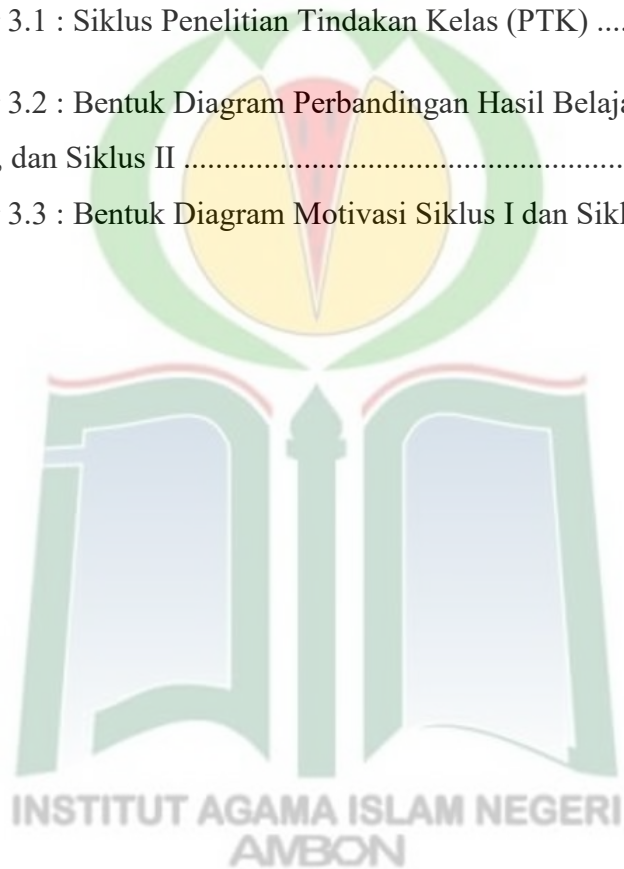
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	48
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

1.	Gambar 1.1 : Macam-macam Kelenjer Endoktrin	18
2.	Gambar 1.2 : Pembagian Kelenjer Hipofisi	21
3.	Gambar 1.3 : Kerangka Berfikir	24
4.	Gambar 3.1 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	27
5.	Gambar 3.2 : Bentuk Diagram Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	37
6.	Gambar 3.3 : Bentuk Diagram Motivasi Siklus I dan Siklus II	38



DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Perbedaan sistem saraf dan sistem hormon	21
2. Tabel 3.1 Peringkat jawaban menurut skala likert	33
3. Tabel 4.1 Hasil belajar pra siklus	34
4. Tabel 4.2 Presentase nilai pra siklus	34
5. Tabel 5.1 Nilai motivasi pra siklus	35
6. Tabel 6.1 Deskripsi skor perolehan nilai hasil belajar pada siklus I	35
7. Tabel 6.2 Deskripsi skor perolehan nilai hasil belajar pada siklus II	36
8. Table 6.3 Perbandingan presentase hasil belajar siklus I dan siklus II ..	37
9. Tabel 7.1 Nilai motivasi siklus I	38
10. Tabel 7.2 Nilai motivasi siklus II	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penentu kemajuan sebuah Negara, termasuk di Indonesia. Tidak berlebihan jika para pendiri bangsa Indonesia meletakkan cita-cita luhur dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa pembentukan pemerintahan negara Indonesia adalah dalam rangka “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa” karena itu, keberhasilan pendidikan menjadi salah satu dari tujuan pendidikan bangsa ini. Sehingga dibutuhkan pendidikan yang terencana, terarah, dan berkesinambungan. Hal ini sesuai dengan pernyataan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.¹ Salah satu permasalahan mutu pendidikan di Indonesia adalah rendahnya kualitas proses pembelajaran seperti metode mengajar guru yang tidak tepat, kurikulum, manajemen sekolah yang tidak efektif dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar.

Proses belajar mengajar dapat berjalan efektif bila seluruh komponen yang berpengaruh saling mendukung dalam rangka mencapai tujuan. Misalnya ketertarikan siswa, motivasi siswa, metode guru bervariasi, serta teknik guru dalam mengajar di kelas akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.²

¹ Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan indonesia

² Jaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 101

Pengajaran yang baik meliputi mengajarkan siswa bagaimana belajar, mengingat, berfikir, dan memotivasi diri mereka sendiri. Motivasi belajar dalam proses belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting yang berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar. Motivasi belajar menunjukkan kemampuan siswa dalam belajar. Motivasi belajar yang dimiliki siswa ditunjukkan dengan indikator- indikator sebagai berikut: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita- cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, serta adanya lingkungan belajar yang kondusif.³ Selama proses belajar motivasi siswa tercermin melalui ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses, meskipun dihadang banyak kesulitan.

Keberhasilan proses belajar mengajar biologi di SMA Negeri 5 Leihitu, dapat dilihat dari hasil perolehan nilai siswa pada mata pelajaran biologi yang sesuai dengan standar sekolah, apabila nilai yang diperoleh siswa sesuai atau kurang dari kriteria ketuntasan minimal maka dikatakan proses belajar mengajar kurang berhasil. Dilihat dari nilai Biologi materi pokok sebelumnya, hasil belajar siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang telah ditentukan dari pihak sekolah, yaitu Kriteria ketuntasan minimal individu sebesar 65 dan kriteria ketuntasan klasikal adalah 85 %. Hal ini sesuai dengan data pada observasi tanggal 23 Maret 2017 bahwa dari nilai Biologi materi pokok sebelumnya terdapat 22 siswa dari seluruh siswa berjumlah 28 yang

³ Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 23

memiliki nilai di bawah KKM, ini berarti hanya 39% ketuntasan klasikal yang telah dicapai dengan nilai tertinggi 73 dan nilai terendah 40. Hasil belajar ini masih belum memenuhi standar yang telah ditentukan sekolah.⁴

Berdasarkan hasil wawancara guru biologi kelas XI, materi sistem hormon merupakan materi yang dianggap sulit karena dalam materi tersebut terdapat banyak kata ilmiah dan antara materinya saling berkaitan didalamnya terkait materi sebelumnya dan materi sesudahnya. Sehingga siswa kurang begitu semangat dalam materi ini.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 Maret 2017, menyatakan kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar.

Untuk mengatasi hal tersebut maka di perlukan suatu proses model pembelajaran yaitu; Model pembelajaran *Problem Posing* yang merupakan suatu bentuk model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan merumuskan masalah untuk memudahkan pemahaman siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan masalah. Dengan adanya pembelajaran yang demikian pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru melainkan pembelajaran berpusat pada siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti termotivasi untuk mengadakan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Materi Sistem Hormon Kelas XI SMA Negeri 5 Leihitu"**.

⁴ Kurikulum, SMA Negeri 5 Leihitu

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Keberhasilan dari proses pembelajaran di pengaruhi oleh model pembelajaran.
2. Dalam proses pembelajaran di perlukan model pembelajaran yang melibatkan peran serta siswa dan keaktifan siswa secara langsung dan menyeluruh.

C. Rumusan Masalah

Apakah ada peningkatan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa melalui penerapan model pembelajaran problem posing pada materi sistem hormon di kelas XI SMA Negeri 5 Leihitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa setelah di terapkan model pembelajaran *Problem Posing* pada materi sistem hormon di kelas XI SMA Negeri 5 Leihitu.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Bagi siswa

Siswa lebih mudah untuk memahami dan menguasai materi biologi serta termotivasi dengan model pembelajaran *Problem Posing*

2. Bagi guru

Memberikan masukan kepada guru pentingnya penggunaan model pembelajaran *Problem posing* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi khususnya materi sistem hormone.

3. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengalaman yang baru, yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar mendatang.

4. Bagi SMA

Memberi sumbangan pemikiran sebagai alternative untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA.

F. Penjelasan Istilah

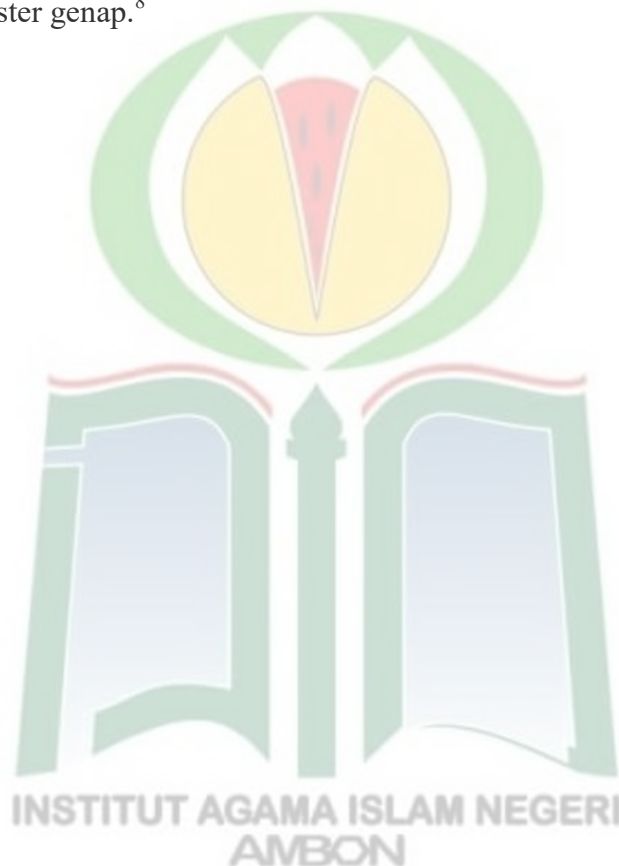
1. Penerapan menurut kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses, cara atau perbuatan menerapkan. Penerapan juga diartikan sebagai pemanfaatan dalam hal mempraktikan.⁵
2. Model pembelajaran *Problem posing* merupakan istilah bahasa Inggris yang berarti pengajuan masalah. Jadi model pembelajaran *problem posing* adalah suatu model pembelajaran yang mewajibkan siswa untuk mengajukan soal sendiri melalui belajar soal (berlatih soal) secara mandiri.⁶
3. Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna

⁵ Tim penyusun kamus pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1180

⁶ Amin, *Pembelajaran Inovatif*, Semarang: Jurusan Matematika FPMIPA Universitas Negeri Semarang, 2009, hlm. 7

mencapai suatu tujuan (kebutuhan).⁷

4. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya
5. Materi sistem hormon adalah salah satu materi pokok dalam mata pelajaran biologi kelas XI tingkat Menengah Atas (SMA/MA) yang diajarkan pada semester genap.⁸



⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 101

⁸ Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 22

BAB III

METODOE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tipe penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Zainal Aqib, Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.⁴⁰ Penelitian tindakan ini dilaksanakan berdasarkan siklus yaitu siklus I.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 Leihitu, dengan jumlah siswa 28 orang dengan komposisi 9 anak laki-laki dan 19 anak perempuan.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Leihitu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. Penelitian dilaksanakan dari tanggal 14 November 2017 sampai dengan tanggal 14 Desember 2017.

D. Kolaborator

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas merupakan orang yang bekerja sama dan membantu mengumpulkan data-data penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Pada penelitian ini, yang menjadi kolaborator adalah

⁴⁰ Aqib, , *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SMP, SMA, SMK*, (Bandung: CV Yrama Widya, 2008), hlm. 3.

Ibu Fatma Layn S.Pd, selaku guru mata pelajaran biologi kelas XI IPA di SMA Negeri 5 Leihitu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Metode Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴¹

Dengan menggunakan metode ini, penulis secara langsung dapat mengetahui tentang gejala atau peristiwa yang diamati, seperti proses belajar mengajar Biologi menggunakan model pembelajaran *problem posing*, keadaan siswa, keadaan guru, dan lain-lain.

2. Metode Angket

Adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang keadaan pribadi atau hal-hal lain yang diketahui.⁴² Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan motivasi belajar pada materi sistem hormon pada kelas XI SMA Negeri 5 Leihitu.

3. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan

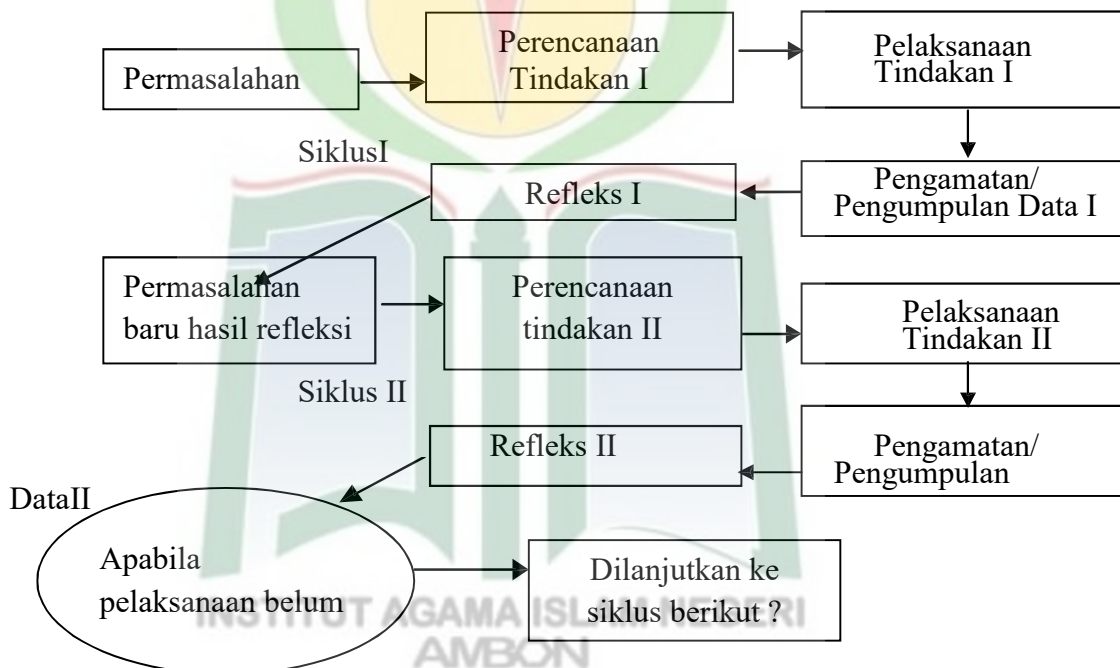
⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.145

⁴² Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 128

atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴³ Metode ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa baik secara individu maupun kelompok.

F. Metode Penelitian

Model penelitian tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan. Dimana setiap siklus tersebut terdiri 4 tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.⁴⁴



Gambar. 3.1. Siklus penelitian tindakan kelas (PTK)

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas

2 siklus, yaitu:

Siklus I

Siklus I ini terdiri atas;

⁴³ *Ibid*, hlm.127

⁴⁴ *Ibid.*, hlm.74

Perencanaan

1. Membuat Daftar nama siswa.
2. Guru menentukan pokok bahasan yang akan diajarkan yaitu tentang pengertian hormon, macam-macam kelenjar dan hormon yang dihasilkan, fungsi hormon serta hubungan kerja hormon dengan kehidupan sehari-hari.
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
4. Membuat lembar observasi siswa.
5. Membuat angket untuk mengetahui motivasi siswa.
6. Menyiapkan *Handout* sederhana berupa gambar.
7. Membuat Soal Evaluasi siklus I.
8. Membuat kunci jawaban soal evaluasi siklus I.
9. Menyiapkan pendokumentasian selama proses penelitian berlangsung

Pelaksanaan Tindakan

1. Peneliti menjelaskan kepada guru biologi tentang model pembelajaran *problem posing* dan cara pembelajarannya pada materi yang akan diajarkan yaitu macam-macam kelenjar dan hormon yang dihasilkan.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Standar Kompetensi) yang ingin dicapai pada materi sistem hormon pada manusia.
3. Guru membentuk kelompok-kelompok kecil dengan anggota 5-6 orang pada setiap kelompoknya. Pada siklus I pembentukan kelompok secara acak untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
4. Guru membagikan gambar sistem hormon dan menjelaskan sedikit tentang materi masing-masing kelenjar dan hormon yang dihasilkan dengan

tanya jawab.

5. Setiap kelompok melakukan diskusi kecil untuk membahas pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh masing-masing anggota kelompoknya.
6. Perwakilan dari masing-masing kelompok maju kedepan memaparkan salah satu pertanyaan yang dibuat oleh kelompoknya untuk dibahas bersama kelompok yang lain.
7. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan hasil diskusi sehingga siswa lebih memahami materi.
8. Peneliti dan guru menilai hasil diskusi dan soal evaluasi sebagai hasil belajar siswa.

Observasi

1. Guru bekerja sama dengan kolaborator mengawasi aktivitas kelompok siswa dan mengamati tingkat keberhasilan siswa dalam membuat dan menjawab pertanyaan yang dibuat sendiri serta motivasi siswa yang terbentuk.
2. Guru secara partisipatif mengamati jalannya proses pembelajaran
3. Mengamati siswa saat menyelesaikan pertanyaan diskusi berkelompok.
4. Mengamati komunikasi dan kerjasama siswa dalam kelompok.
5. Mengamati keaktifan dan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Pada tahap ini, dilakukan observasi tahap penerapan model pembelajaran Problem Posing dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.

Refleksi

1. Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara

terhadap pembelajaran yang terjadi pada siklus I.

2. Menganalisis dan mendiskusikan motivasi dan nilai soal evaluasi pada pembelajaran siklus I untuk melakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II.

Siklus II

Pada prinsipnya, semua kegiatan yang ada pada siklus II hampir sama dengan kegiatan pada siklus I, siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, terutama didasarkan pada hasil refleksi pada siklus I.

Perencanaan

1. Menyusun rencana pembelajaran yang berbeda dengan tindakan pada siklus I.
2. Menyiapkan sumber belajar seperti buku paket biologi SMA kelas XI
3. Menyusun pedoman observasi afektif dan angket untuk siswa.
4. Menyiapkan Lembar evaluasi siswa, kisi-kisi beserta kunci jawabannya untuk siklus II.
5. Peneliti berkoordinasi dengan guru mata pelajaran biologi kelas XI mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II.
6. Menyiapkan pendokumentasian selama proses penelitian berlangsung.

Pelaksanaan tindakan

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran (Standar Kompetensi) yang ingin dicapai pada materi sistem hormon pada manusia.
2. Guru membentuk kelompok-kelompok kecil dengan anggota 5-6 orang pada setiap kelompoknya sesuai kelompoknya pada siklus I.
3. Guru memberikan gambaran tentang kelainan-kelainan pada sistem hormon

yang terjadi diselingi tanya jawab.

4. Memulai penerapan model pembelajaran *problem posing* pada siswa dengan cara meminta siswa membuat satu atau dua pertanyaan yang menantang sesuai pernyataan yang dibuat guru sebelumnya.
5. Setiap kelompok melakukan diskusi kecil untuk membahas pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh masing-masing anggota kelompoknya.
6. Perwakilan dari masing-masing kelompok maju kedepan memaparkan salah satu pertanyaan yang dibuat oleh kelompoknya untuk dibahas bersama kelompok yang lain.
7. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan hasil diskusi sehingga siswa lebih memahami materi .
8. Peneliti dan guru menilai hasil diskusi dan soal evaluasi sebagai hasil belajar siswa.

Pengamatan

1. Guru bekerja sama dengan kolaborator mengawasi aktivitas kelompok siswa dan mengamati tingkat keberhasilan siswa dalam membuat dan menjawab pertanyaan yang dibuat sendiri serta motivasi siswa yang terbentuk.
2. Guru secara partisipatif mengamati jalannya proses pembelajaran.
3. Mengamati siswa saat menyelesaikan pertanyaan diskusi per kelompok.
4. Mengamati komunikasi dan kerjasama siswa dalam kelompok.
5. Mengamati keaktifan dan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
6. Peneliti melakukan diskusi dengan guru berkaitan kelemahan yang

mungkin terjadi sehingga tidak terulang di siklus berikutnya serta menemukan solusi perbaikan.

Refleksi

1. Melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan.
2. Secara kolaboratif, antara peneliti dan guru Mata pelajaran biologi kelas XI menganalisa dan mendiskusikan hasil pengamatan.
3. Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus II.

G. Metode Analisis Data

Data hasil pengamatan dan tes diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dan motivasi siswa dengan model pembelajaran *problem posing*

1. Data hasil belajar siswa

Data hasil belajar siswa berupa kemampuan menyelesaikan soal evaluasi di analisis dengan cara menghitung rata-rata nilai dan ketuntasan belajar secara klasikal maupun individu.

Rumus yang digunakan adalah :

- a. Menghitung nilai rata-rata.

Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus.⁴⁵

⁴⁵Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2008), hlm. 40

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata nilai

N = jumlah siswa

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai

b. Menghitung ketuntasan belajar.

Untuk menghitung ketuntasan belajar secara klasikal, menggunakan analisis deskriptif prosentase dengan perhitungan.⁴⁶

Ketuntasan belajar klasikal = $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$

Kriteria:

Apabila tingkat ketercapaian < 85% maka penerapan model pembelajaran *problem posing* materi sistem hormon pada manusia belum bisa dikatakan efektif. Apabila tingkat ketercapaian $\geq 85\%$ maka penerapan model pembelajaran *problem posing* materi sistem hormon pada manusia bisa dikatakan berhasil.

2. Data Motivasi siswa

Untuk pengumpulan data motivasi digunakan angket yang terdiri dari 20 butir pertanyaan, yang jawabannya dikelompokkan menjadi 5 peringkat jawaban dengan mengacu pada skala likert sebagai berikut:

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 41

Tabel 3.1 Peringkat jawaban menurut skala likert.⁴⁷

Jawaban	Skor
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
R = Ragu-ragu	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Indikator keberhasilan motivasi siswa adalah sebagai berikut:⁴⁸

- <50% = Kurang
- 50-60% = Cukup
- 61-75% = Baik
- > 75% = Sangat Baik



⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 135

⁴⁸ *Ibid*, hlm 136

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

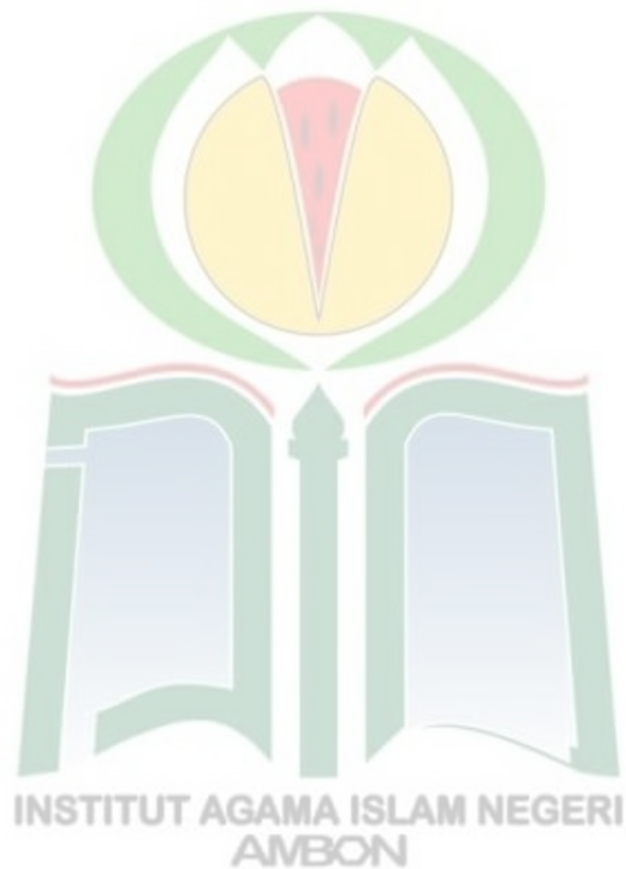
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan, bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Posing* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan nilai motivasi pada siklus I sebesar 60.57 dengan kategori “cukup”, dan nilai motivasi pada siklus II 66.00 dengan kategori “baik”. Sedangkan nilai hasil belajar siklus I 61.25 dengan kategori “baik”, nilai presentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I 67.85% dengan kategori “baik”, dan nilai hasil belajar pada siklus II 75.71 dengan kategori “baik”, dengan nilai presentase ketuntasan hasil belajar 92,85% dengan kategori “sangat baik”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti ajukan adalah :

1. Metode pembelajaran *Problem Posing* dapat dijadikan alternatif pembelajaran oleh untuk meningkatkan hasil belajar maupun keterampilan menyelesaikan masalah.
2. Penelitian dapat diharapkan menjadi dasar untuk dilakukannya penelitian yang lain mengenai model pembelajaran *Problem Posing* dengan objek yang berbeda.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, siswa hendaknya lebih mempersiapkan diri agar fokus ketika mengikuti pelajaran. Apabila ada

materi yang belum dipahami diharapkan untuk dinyatakan kepada guru atau teman. Sehingga siswa mendapat materi pembelajaran lebih maksimal. Siswa juga diharapkan lebih aktif saat mengikuti pelajaran dan tidak tergantung pada guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: CV.Yrama Widya, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- _____, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002
- Azwar, Saifudin, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Brown, Stephen I., Marion I. Walter, *The Art of Problem Posing*, London: Lawrence Erlbaum Associates, 2005
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Echols, John M. dan Hassan Shadhily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia 2006.
- Guyton, *Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 1996.
- Hamalik, Oemar *Proses Belajar Menagajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Irawan, Prasetya , *Teori Belajar, Motivasi, Dan Ketrampilan mengajar*, Jakarta: Pekerti, 1996.
- Irianto, Kus, *Struktur dan Fungsi Tubuh Manusia Untuk Paramedis*, Bandung, Rama Widya, 2004.
- Jaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Purwanto, M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990.
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: CV Alfabeta, 2003.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT Rineke Cipta, 1995.
- Soewolo, *Fisiologi Manusia*, Malang, Jica.

Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

_____, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Suyitno, Amin, *Pembelajaran Inovatif*, Semarang: Jurusan Matematika FPMIPA Universitas Negeri Semarang, 2009.

Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.

SMA Negeri 5 Leihitu, *Kurikulum*, Desa Ureng Kecamatan Maluku Tengah.

Tim penyusun kamus pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan indonesia

Uno, Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Wena, Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Yamin, Martinis dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas*, Jakarta: Gaung Persada, 2009.